

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasar Al-Qur'an dan Hadist yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia maupun di akhirat (*al-falah*). Terdapat pengertian mengenai ekonomi Islam menurut ahli, sebagai berikut¹ :

- a. Ekonomi Islam menurut Muhammad Abdul Manan adalah pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.
- b. Ekonomi Islam menurut M. Umer Chapra adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas dan dalam koordinator yang mengacu pada pengajaran agama Islam dengan berdasarkan keseimbangan lingkungan²
- c. Ilmu ekonomi Islam menurut *Ash-shidiqi* adalah respon terhadap pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu. Usaha keras mereka ini

1Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2022), h.176.

2 Anindya Aryu Inayati, 'Pemikiran Ekonomi Islam M . Umer Chapra', 14.2 (2020), pp. 164–76.

dibantu oleh Al-Qur'an, sunnah, akal (*ijtihad*), dan pengalaman.

- d. Ilmu ekonomi Islam menurut Kursyid Ahmad adalah sebuah usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif Islam.

Dapat disimpulkan bahwa ekonomi merupakan upaya yang dilakukan oleh individu atau masyarakat secara luas untuk mengelola sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin. Sedangkan ekonomi Islam adalah bagaimana cara seseorang dalam menjalankan mengelola sumber daya yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist untuk pemenuhan kebutuhan dan keinginannya.³

2. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Pemanfaatan Limbah

Pemanfaatan limbah atau sampah adalah suatu proses dimana sampah yang dihasilkan oleh masyarakat diolah atau digunakan kembali dengan cara yang bermanfaat. Tujuan dari pemanfaatan limbah adalah untuk mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan dan sumber daya alam⁴.

3 Inayah, I. N. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, Vol. II, 2, (2020) : 95-97

4 Lailiyana Agustin, N., Larizza Maranthika, R., Imam Al Azhar, M., Ishar, M., Akuntansi, J., Manajemen, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2019). Pengelolaan Sampah Botol Minuman Oleh Ibu PKK Desa Bantrung.

Namun di lihat dari sisi pemanfaatan pada limbah, ekonomi telah memberikan kepada kita supaya memanfaatkan sesuatu itu dengan cara efisien dan efektif, dengan syarat halal lagi baik yang benar menurut Syariat dan janganlah sampai merusak sisi nilai benda tersebut.

كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْلُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya : makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan (QS. Al-Baqarah : 60)⁵.

Pemanfaatan limbah dalam Islam didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran agama yang menekankan tanggung jawab manusia untuk menjaga lingkungan dan menghindari pemborosan sumber daya. Beberapa aspek pemanfaatan limbah dalam Islam dapat dijelaskan sebagai berikut⁶ :

1) Kebersihan dan Kesejahteraan Lingkungan

Islam mendorong umat Muslim untuk menjaga kebersihan dan kesejahteraan lingkungan. Dalam banyak hadis, Rasulullah SAW memberikan petunjuk untuk tidak membuang-buang atau memboroskan sumber daya. Praktik ini sesuai dengan konsep kebersihan dan kesejahteraan lingkungan yang

5 Departemen Agama RI, op.cit., h. 10

6 A Q Khalqo, 'Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Barang Bekas (Studi Kasus Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi Pekanbaru)', 2012

menjadi bagian penting dari kehidupan seorang Muslim⁷.

2) Larangan Pemborosan (*Tabdzir*)

Konsep larangan pemborosan atau *tabdzir* dalam Islam melibatkan penghindaran dari tindakan yang merugikan atau membuang-buang sumber daya. Hadis Nabi Muhammad SAW menyatakan larangan terhadap pemborosan, dan ini dapat diterapkan dalam konteks pengelolaan barang bekas. Memanfaatkan barang bekas adalah langkah konkret untuk menghindari pemborosan⁸.

3) Pemberdayaan dan Konsep Tamkin

Islam menekankan pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan barang bekas dapat dilihat sebagai bagian dari konsep "tamkin" atau pemberdayaan. Melalui pemberdayaan bank sampah atau program-program pengelolaan sampah lainnya, masyarakat dapat

7 A Kusuma, P. Y., A Sudarni, D. H., Kunci, K., plastik, B., & kemampuan, P. Pengenalan pengolahan sampah tutup botol plastik sebagai bahan baku energi alternatif. Pengolahan Sampah Tutup botol plastik Sebagai Bahan Baku Energi Alternatif TEKMULOGI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), (2022), 93–102.

8 Rizqy Fadhlina Putri, P., Dison Silalahi, A., Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, U., Kunci, K., & Plastik, B. Limbah Tutup botol plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 233, (2020)

meningkatkan ekonomi mereka sendiri sambil menjaga keberlanjutan lingkungan⁹.

4) Praktik Zakat dan Infak

Konsep zakat dan infak dalam Islam dapat diaplikasikan dalam konteks pengelolaan barang bekas. Memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan atau mendukung program pemanfaatan barang bekas dapat dianggap sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan amal yang dianjurkan oleh Islam¹⁰.

5) Keseimbangan Ekosistem

Islam mengajarkan keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem. Dengan memanfaatkan barang bekas secara bijak, umat Muslim dapat berkontribusi pada pelestarian alam dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Dengan demikian, pemanfaatan barang bekas atau sampah dalam Islam bukan hanya sebagai kewajiban lingkungan, tetapi juga sebagai implementasi nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial yang diajarkan oleh agama.

9 Ariani, A. Pemanfaatan Limbah Menjadi Media Tanam (POT) Di Lahan Sempit. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1) (2018), h. 1–7

10 Doriza, S., Utami, V., & Putri, G. Pemanfaatan Limbah Tutup Botol Plastik melalui Pelatihan Wirausaha Produk Aksesoris Bagi Ibu Rumah Tangga. In *Jurnal Sarwahita* (Vol. 11, Issue 2) (2022), 99-108

3. Pemanfaatan

Pemanfaatan merujuk pada proses atau tindakan mengambil manfaat atau kegunaan dari suatu hal atau sumber daya¹¹. Ini melibatkan penggunaan yang efektif dan produktif dari sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Pemanfaatan dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam, teknologi, informasi, atau bahkan kemampuan individu. Pentingnya pemanfaatan terletak pada kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya atau potensi yang ada guna mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Pemanfaatan limbah telah diatur oleh undang-undang, menurut Suwanto (2016) hal ini juga sesuai dengan UU 18/2008 tentang Pengelolaan Sampah melalui pengurangan di sumber (*reduce at source*) dan daur ulang sumberdaya (*resources recycle*). Lebih lanjut dijelaskan pada UU 18/2008 tentang Pengelolaan Sampah pada pasal 20, Pengurangan Sampah meliputi kegiatan: pembatasan timbunan sampah, daur ulang dan atau pemanfaatan kembali sampah¹²

11 Madji, S., & Engka, D. S. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. In J.I.Sumual, 3998 Jurnal EMBA (Vol. 7, Issue 3).

12 Savitri Savitri, Riana Safitri, and Gerry Rachmat, 'Pemanfaatan Limbah Kayu Sebagai Produk Cenderamata Bagi Keluarga', Panggung, 31.1 (2021), pp. 1–14, doi:10.26742/panggung.v31i1.1534.

Limbah yang kemudian diolah sehingga menjadi produk yang memiliki manfaat, maka diperlukan wawasan yang diberikan kepada usaha kecil mengenai penggunaan material secara optimal, memberikan pengetahuan mengenai karakteristik dan potensi material sehingga usaha kecil dapat memanfaatkan seluruh material yang ada dalam proses produksinya. Hal ini memberikan peluang pada usaha furnitur untuk mengembangkan bentuk wirausaha baru dari material yang selama ini menjadi limbah. Pengolahan limbah menjadi produk baru merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan usaha kecil dan karyawannya dalam bentuk wirausaha baru tanpa memerlukan modal tambahan.

Hal ini melibatkan pemikiran kreatif, strategi yang baik, dan kesadaran terhadap dampak positif serta negatif dari pemanfaatan tersebut. Pemanfaatan kayu palet bekas merujuk pada praktik atau kegiatan yang bertujuan untuk menggunakan kembali atau mendaur ulang kayu palet bekas agar dapat dimanfaatkan kembali dengan cara yang bermanfaat. Pemanfaatan ini dapat mencakup berbagai kegiatan, seperti daur ulang, penggunaan kreatif, atau proyek-proyek sosial yang melibatkan kayu palet bekas¹³.

13 Kadarningsih, R., Martha Patuti, I., Alitu, A., Negeri Gorontalo, U., Jend Sudirman No, J., & Tim, D. (2021). Pemanfaatan Tutup botol plastik Bekas Dan Sampah Plastik Untuk Bahan Konstruksi (Ecobrick) Sebagai Upaya Pengurangan Limbah Plastik. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(1), 230–237.

Pemanfaatan limbah kayu di lingkungan masyarakat masih kurang dimanfaatkan dengan baik. Salah satu contoh pemanfaatan limbah kayu di lingkungan masyarakat yaitu digunakan sebagai bahan bakar rumah tangga, dimana pemanfatan tersebut juga berdampak buruk bagi lingkungan. Sejak dahulu limbah kayu ini sudah tak awam lagi bagi masyarakat untuk ditanggulangi, masyarakat yang telah memikirkan bagaimana limbah kayu dapat dimanfaatkan untuk diproses menjadi sebuah material baru yang bermanfaat yaitu papan partikel yang memanfaatkan limbah serbuk kayu. Jenis furnitur yang memanfaatkan limbah kayu baik itu berupa serbuk maupun limbah kayu bekas dapat disebut dengan reclaimed furniture (reklamasi), furnitur reklamasi merupakan salah satu furnitur dalam penerapan konsep green furniture. Dimana tren frnitur limbah ini dapat disebut sebagai eco-label atau produk berwawasan lingkungan sehat (Aristeus, 2019). Pemanfaatan limbah kayu difokuskan pada furnitur karena furnitur dalam dunia interior telah menjadi faktor pendukung utama dalam perwujudan konsep ruang dan menjadi salah satu faktor penentu selera pengguna ¹⁴.

14 Mahendra Nur Hadiansyah and Alieviatara Yathallayov, 'Tren Desain Furnitur Berbahan Limbah Kayu Di Media Jual Beli Daring Baik . Salah Satu Contoh Pemanfaatan Limbah Kayu Di Lingkungan Masyarakat

4. Pengertian Limbah Kayu Palet

Kayu adalah bagian batang atau cabang serta ranting tumbuhan yang mengeras karena mengalami lignifikasi (pengayuan). Kayu digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari memasak, membuat perabot (meja, kursi), bahan bangunan (pintu, jendela, rangka atap), bahan kertas, dan banyak lagi. Kayu juga dapat dimanfaatkan sebagai hiasan-hiasan rumah tangga dan sebagainya. Penyebab terbentuknya kayu adalah akibat akumulasi selulosa dan lignin pada dinding sel berbagai jaringan di batang. Ilmu kayu (*wood science*) mempelajari berbagai aspek mengenai klasifikasi kayu serta sifat-sifat kimia, fisika, dan mekanika kayu dalam berbagai kondisi penanganan.

Pallet adalah salah satu bagian dari warehousing. Pallet merupakan tempat untuk meletakkan barang-barang dengan tujuan memudahkan penyimpanan, perhitungan, dan transportasi. Material utama dari sebuah pallet biasanya terbuat dari kayu atau plastik. Pallet didesain dengan berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan. Untuk lebih detail mengenai seluk beluk pallet, berikut ulasannya. Pallet kayu Karena pallet menggunakan kayu Meranti, Kamper dan Rimba campur yang termasuk

Yaitu Digunakan Memanfaatkan Limbah Serbuk Kayu (Cahyandari , 2007).
Jenis Furnitur Yang Memanfaatkan Furnitur', 5.2 (2020), pp. 101–10.

dalam kayu kuat kelas II memiliki sifat yang ulet sehingga diperlukan gaya potong yang besar ¹⁵.

Limbah adalah sisa proses produksi atau bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga dalam pembuatan atau pemakaian¹⁶. Sedangkan limbah menurut Philip Kristanto limbah adalah buangan yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomi¹⁷.

Kayu palet adalah kemasan kayu yang terbuat dari beberapa macam bahan baku, baik berupa kayu murni/kayu keras, triplex atau multiplex dan bahan mdf (melamine). Kayu palet merupakan media yang biasa digunakan para ekportir, perusahaan tranpostasi, logistik dan berbagai industri lainnya sebagai media pembawa komoditinya baik untuk keperluan ekspor, transit, pengapalan ataupun untuk pergudangan¹⁸.

Limbah kayu palet adalah salah satu limbah yang mempunyai nilai ekonomis. Bahan baku kayu yang

15 Jiwo mulyono Roby Ardiansyah, Ir Nur husodo, 'Rancang Bangun Mesin Pasrah Dan Amplas', Institute of Technology Sepuluh Nopember, 2017, pp. 0–50.

16 Tim Redaksi, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 657.

17 Philip Kristanto, Ekologi Industri, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 169.

18 Henrico Ibrahima Kahfi and others, 'Program Community Engagement Pemanfaatan Limbah Kayu Palet Untuk Menciptakan Produk Kreatif Sebagai Pemberdayaan Karang Taruna', Jurnal DKV Adiwarna, 01.18 (2021).

digunakan untuk palet adalah kayu pinus, kayu pinus merupakan salah satu jenis kayu khas dari daerah tropis yang bernilai komersial cukup baik di pasaran. Palet atau fall adalah landasan atau pijakan barang. Biasanya terdapat pada container yang digunakan sebagai alas untuk mengangkut barang. Agar barang yang diangkut tidak rusak terkena air. Palet juga berfungsi sebagai alas atau fondasi pada barang untuk memudahkan pemindahan menggunakan forklip. Palet juga digunakan untuk mengemas barang yang memiliki berat lebih misalnya mesin ¹⁹.

Pallet merupakan salah satu jenis kemasan kayu yang banyak digunakan untuk pengangkutan komoditi. Jenis dan ukuran pallet bermacam-macam, tergantung komoditi yang dikemas, cara pengangkutan dan negara tujuan. Berdasarkan cara pengangkutannya, pallet terbagi atas *two ways entry wooden pallet* dan *four ways entry wooden pallet*. *Pallet two ways entry* biasanya digunakan jika gudang penyimpanan cukup besar, sehingga memungkinkan forklift untuk mengangkut barang yang dikemas dari dua sisi (depan atau belakang). *Pallet four ways entry* memungkinkan barang diangkut dari empat

19 Pambada.

sisi, sehingga memudahkan pengangkutan, terutama jika tempat penyimpanan relatif sempit.²⁰

5. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diperoleh oleh individu, perusahaan, atau lembaga dari berbagai sumber selama suatu periode waktu tertentu²¹. Pendapatan bisa berasal dari berbagai aktivitas, termasuk pekerjaan, investasi, bisnis, atau sumber-sumber lainnya. Ini mencakup semua bentuk penerimaan yang diterima oleh suatu entitas dalam suatu periode tertentu dan dapat dinyatakan dalam bentuk uang atau barang. Pendapatan dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain²² :

1. Pendapatan Personal

Melibatkan penerimaan individu dari pekerjaan, bisnis pribadi, investasi, atau sumber-sumber lainnya. Ini termasuk gaji, bonus, dividen, dan lain sebagainya.

20 Nurfitri, Safruddin, and Akbar Asfar, 'Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Pada Lansia Di Puskesmas Jumpandang Baru', *Window of Nursing Journal*, 02.02 (2023), pp. 139–48,

21 Madji, S., & Engka, D. S. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Analysis Of Factors Affecting Seaweed Farmer Income In Nain Kecamatan Wori Village, North Minahasa District. In *J.I.Sumual 3998 Jurnal EMBA* (Vol. 7, Issue 3).

22 Amlauni, M. N., Suswandi, P. E., Adenan, M., & Iesp, J. (2022). Analisis Nilai Produksi pada Industri Kerajinan Tangan di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember (Analysis Of The Value Of Production In The Handicraft Industry In The Village Tutul Subdistrict Balung District Jember).

2. Pendapatan Bisnis

Merujuk pada penerimaan yang diterima oleh perusahaan atau bisnis dari penjualan produk atau jasa. Ini mencakup penjualan bersih setelah dikurangi biaya produksi dan operasional.

3. Pendapatan Investasi

Melibatkan penerimaan dari investasi finansial, seperti dividen dari saham, bunga dari obligasi, atau capital gain dari penjualan aset.

4. Pendapatan Pasif

Penerimaan yang diterima tanpa perlu terlibat secara aktif. Ini bisa mencakup royalti, sewa properti, atau keuntungan dari investasi yang tidak memerlukan partisipasi langsung

Menurut Santoso menyatakan pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti (major/central operation) yang berkelanjutan (regular) dari suatu perusahaan.

Menurut Skousen dan Stice menyatakan pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya sebuah entitas atau pembentukan utang (atau

sebuah kombinasi dari keduanya) dari pengantaran barang atau penghasilan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung²³.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi pendapatan secara umum. Pada perkembangannya, pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihakpihak tertentu.

Pendapatan didefinisikan sebagai suatu penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas, usaha, dan pekerjaan. Atau dapat juga diperoleh dari penjualanhasil produksi ke pasar. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup seseorang maupun perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh makasemakin besar kemampuan seseorang atau perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Tinggi

23 Valen A. Lumingkewas, 'Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018), pp. 1689–99.

rendahnya pendapatan seseorang tergantung pada faktor-faktor seperti umur, jenis kelamin, kemampuan, pendidikan dan pengalaman²⁴



24 Abdul Hakim, 'Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah', Jurnal Ekonomi STIEP, 3.2 (2020), pp. 31–38, doi:10.54526/jes.v3i2.8.